

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dimana peneliti mempelajari suatu deskripsi mengenai fakta atau masalah yang terjadi di rumah sakit sehingga memungkinkan pengambilan keputusan mengenai pemecahan masalah. Pengidentifikasian masalah dilakukan dengan mencari akar permasalahan yang menjadi penyebab hakiki. Dengan menggunakan teori dari hasil temuan penelitian atau praktek manajemen, dicari berbagai variabel yang terkait untuk mencapai penyelesaian masalah tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti mengkombinasikan variabel, membuat judgement dan menentukan variabel yang relevan, yang semuanya merupakan realita yang dihadapi oleh manajer. Sudut pandang peneliti adalah dari Top Management, sifatnya adalah menyeluruh, bisa terkait dengan banyak bidang, walau fokus penulisan ada pada manajemen dan layanan di Instalasi Gawat Darurat.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah direktur, kepala Instalasi Gawat Darurat, seluruh staf instalasi berjumlah 16 orang (6 dokter umum, 10 perawat IGD), kepala Instalasi Laboratorium, 2 staf laboratorium, kepala instalasi farmasi dan 1 staf farmasi, dokumen regulasi rumah sakit.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu pengumpulan data dalam penelitian ini berlangsung mulai bulan Januari 2017 hingga Februari 2017 di Rumah Sakit Khusus Bedah Sinduadi.

D. Variabel Penelitian

Penelitian tentang sasaran keselamatan pasien pada standar akreditasi KARS 2012 pada layanan Instalasi Gawat Darurat, variabel yang diteliti adalah:

- Sasaran I : Ketepatan identifikasi pasien
- Sasaran II : Peningkatan komunikasi yang efektif
- Sasaran III : Peningkatan keamanan obat yang perlu diwaspadai (high-alert medications)
- Sasaran IV : Kepastian tepat-lokasi, tepat-prosedur, tepat-pasien operasi
- Sasaran V : Pengurangan risiko infeksi terkait pelayanan kesehatan
- Sasaran VI : Pengurangan risiko pasien jatuh

E. Definisi Operasional

- a. Ketepatan identifikasi pasien adalah rumah sakit mengembangkan pendekatan untuk memperbaiki atau meningkatkan ketelitian identifikasi pasien dengan cara yang dapat dipercaya mengidentifikasi pasien sebagai individu yang dimaksudkan untuk mendapatkan pelayanan atau pengobatan dan untuk mencocokkan pelayanan atau pengobatan terhadap individu tersebut.

- b. Peningkatan komunikasi efektif adalah rumah sakit mengembangkan pendekatan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi antar para pemberi layanan secara kolaboratif mengembangkan suatu kebijakan atau prosedur untuk perintah lisan dan melalui telepon untuk mengurangi kesalahan dan meningkatkan keselamatan pasien.
- c. Peningkatan keamanan obat yang perlu diwaspadai adalah rumah sakit mengembangkan suatu pendekatan untuk memperbaiki atau meningkatkan keamanan obat-obatan yang perlu di waspadai, obat-obatan yang perlu di waspadai adalah obat yang presentasinya tinggi dalam menyebabkan terjadinya kesalahan/*error* atau kejadian sentinel.
- d. Kepastian tepat-lokasi tepat-prosedur dan tepat-tepat pasien operasi adalah rumah sakit mengembangkan suatu pendekatan untuk memastikan tidak ada kesalahan pada lokasi prosedur dan pasien, rumah sakit secara kolaboratif mengembangkan suatu kebijakan dan prosedur yang efektif dalam mengeliminasi kesalahan ini.
- e. Pengurangan resiko infeksi terkait pelayanan kesehatan adalah rumah sakit mengembangkan suatu pendekatan untuk mengurangi resiko infeksi yang terkait pelayanan kesehatan, rumah sakit mempunyai proses kolaboratif untuk mengembangkan kebijakan atau prosedur yang menyesuaikan atau mengadopsi pedoman hand

hygiene yang diterima secara umum untuk implementasi pedoman itu di rumah sakit.

- f. Pengurangan resiko pasien jatuh adalah rumah sakit mengembangkan suatu pendekatan untuk mengurangi resiko pasien dari cedera karena jatuh, rumah sakit mengevaluasi resiko pasien jatuh dan mengambil tindakan untuk mengurangi resiko cedera bila sampai jatuh.

F. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dalam penelitian ini dengan 2 teknik yaitu:

1. Observasi langsung

Melalui teknik ini, data yang dibutuhkan terutama mengenai gambaran umum subjek yang diamati, di dokumentasikan dan di dilakukan Tanya jawab sederhana pada subjek untuk menunjang informasi yang dibutuhkan saat observasi . Dalam penelitian ini, observasi dilakukan kepada subjek- subjek yang terkait.

2. Akses dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan pula dengan mengakses dokumen - dokumen akreditasi yaitu dokumen regulasi dan dokumen sebagai bukti pelaksanaan kegiatan.

G. Validitas dan Reabilitas

Validitas dan reabilitas penelitian ini menggunakan triangulasi, yaitu menggunakan berbagai pendekatan dalam melakukan penelitian. Peneliti menggunakan berbagai sumber data, teori, metode dan investigator agar informasi yang disajikan konsisten.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menggunakan check list yang merupakan penilaian pada Bab Sasaran Keselamatan Pasien pada akreditasi rumah sakit 2012. Checklist terdiri dari 2 macam, yakni checklist observasi yang berisikan 6 kelompok sasaran yang tiap kelompoknya terdapat parameter yang dijabarkan lebih rinci yang menjadi variable penelitian, dan checklist kedua yaitu checklist telusur dokumen yang berisikan 6 kelompok sasaran dengan penjabaran kelengkapan kebijakan, panduan prosedur dan SOP.

I. Analisis Data

Dalam analisis ini parameter dalam variabel- variabel penelitian disusun secara deskriptif dalam bentuk frekuensi. Tabel frekuensi tersebut terdapat dalam checklist yang memuat parameter - parameter tentang standar/ penilaian survey KARS pada Bab ssasara keselamatan pasien yang berhubungan dengan layanan instalasi gawat darurat. Checklist tersebut memuat dokumen yang dibutuhkan dalam akreditasi rumah sakit yaitu dokumen bukti dan dokumen regulasi. Dokumen bukti terdiri atas dokumentasi observasi dan dokumen pelaksanaan

yang rinci. Dokumen regulasi terdiri atas SPO, pedoman, kebijakan dan program kerja. Dari dokumen tersebut didapatkan skor 0 hingga 10. Skor 0 (nol) menyatakan tidak adanya dokumen dan tidak dilakukannya pelayanan sesuai dengan sasaran keselamatan pasien, skor 5 adanya dokumen dan dilakukannya pelayanan namun tidak lengkap atau tidak sesuai dengan sasaran keselamatan pasien dan skor tertinggi yakni 10 jika dokumen regulasi lengkap dan pelayanan dilakukan sesuai dengan sasaran keselamatan pasien. Skor total kemudian dicari meannya dan dikalikan 100%, sehingga didapatkan rata-rata persentase pencapaian standar. Hasil tersebut akan dibahas oleh peneliti untuk menentukan tingkat kesiapan standar akreditasi. Menyajikan secara naratif data yang diperoleh dari tiap fokus penelitian, selanjutnya ditarik kesimpulan.

J. Jalannya Penelitian

Tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan studi pendahuluan ke rumah sakit, pemnuatan dan pengembangan instrumen penelitian, persiapan administrasi serta pengurusan izin penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah mendapatkan izin, peneliti mulai melihat dokumen yang berisikan kebijakan, surat keputusan direktur, SPO, regulasi, panduan dan data sosialisasi pada tiap-tiap elemen sasaran keselamatan pasien, kemudian dilanjutkan dengan observasi langsung saat pelayanan untuk menilai penerapan kebijakan regulasi dan panduan di instalasi gawat darurat.

3. Tahap Akhir

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan laporan penelitian. Kemudian dilakukan analisis dan interpretasi data, dilanjutkan dengan pembuatan pembahasan hasil sesuai dengan tujuan penelitian dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil temuan pada saat penelitian.

K. Etika Penelitian

1. Informed Consent

Setiap responden yang terdaftar dalam penelitian ini diberikan lembar persetujuan agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama proses penelitian. Jika responden bersedia dalam penelitian ini maka harus menandatangani lembar persetujuan ini dan jika bersedia halnya tetap dihormati.

2. Confidentiality

Kerahasiaan atas informasi jawaban responden dijamin oleh peneliti dan hanya pada data tertentu saja, sesuai dengan kebutuhan peneliti, yang dilaporkan oleh peneliti.